

**GAMBARAN KECERDASAN TOKOH RAOUL DALAM FILM  
ANIMASI *UN MONSTRE À PARIS* KARYA BIBO BERGERON**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
MONICA ELIANINGSIH  
145110307111007**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2018**

**GAMBARAN KECERDASAN TOKOH RAOUL DALAM FILM  
ANIMASI *UN MONSTRE À PARIS* KARYA BIBO BERGERON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH:  
MONICA ELIANINGSIH  
NIM 145110307111007**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Monica Elianingsih

NIM : 145110307111007

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 26 Desember 2018



(Monica Elianingsih)

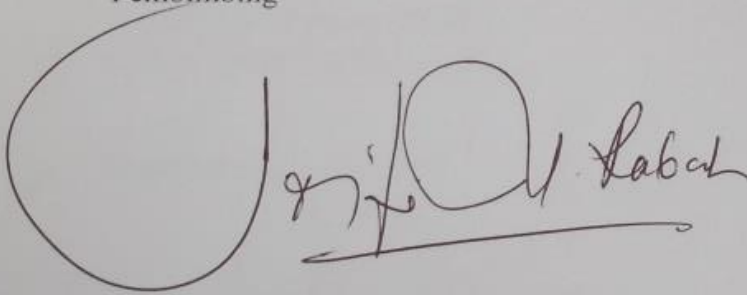
NIM. 145110307111007

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Monica Elianingsih telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 26 Desember 2018

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan Dewi Savitri', with a large, stylized initial 'I' on the left and a horizontal line underneath the name.

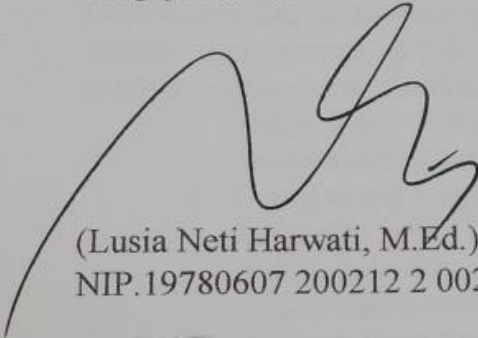
(Intan Dewi Savitri, M.Hum.)

NIP. 19840410 201012 2 007

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

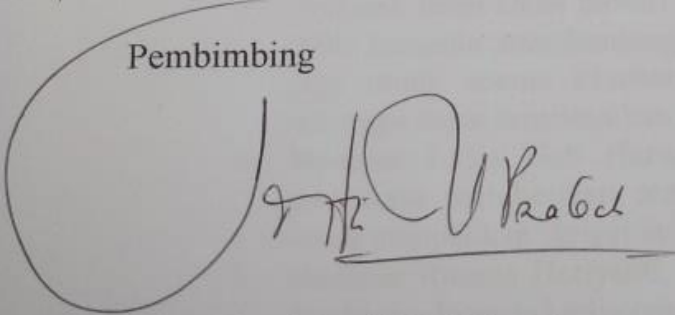
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Monica Elianingsih telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra.

Penguji Utama



(Lusia Neti Harwati, M.Ed.)  
NIP. 19780607 200212 2 002

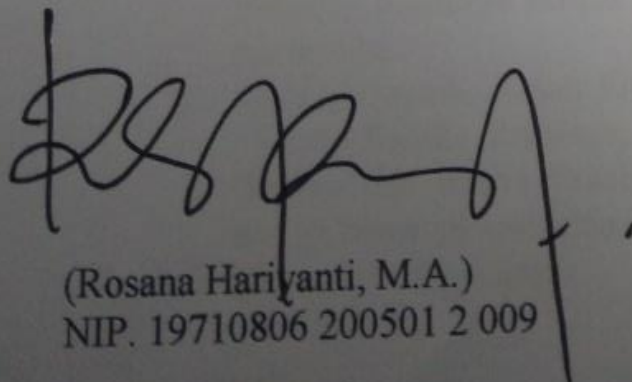
Pembimbing



(Intan Dewi Savitri, M.Hum.)  
NIP. 19840410 201012 2 007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa  
dan Sastra Prancis



(Rosana Hariyanti, M.A.)  
NIP. 19710806 200501 2 009

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



(Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.)  
NIP. 19790116 200912 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Gambaran Kecerdasan Tokoh Raoul dalam Film Animasi *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron” ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata 1 Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang datang silih berganti. Namun, penulis dapat melaluinya berkat bantuan, bimbingan, motivasi serta *support* dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada pihak-pihak yang turut memberikan berbagai macam dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yang Maha ESA atas Rahmat dan kehendak-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Orang-orang yang sangat berharga bagi penulis, Papa, Mama, kakak Ruth, dan adik Triana, yang telah memberikan segenap jiwa, raga, materi dan doa sekaligus sebagai kekuatan dan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Madame Intan Dewi Savitri, M.Hum. selaku dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing penulisan skripsi ini, serta terimakasih juga untuk semua kesabaran dan motivasi yang telah diberikan, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Madame Lusiana Neti Harwati, M.Ed. selaku dosen Penguji yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang dapat digunakan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
5. Madame Rosana Hariyanti, M.A selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
7. Jecky Mitra Saini, terimakasih karena tidak lelah memotivasi penulis dan selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah, curhatan, cerita dan bantuan yang sangat berarti.
8. Tirza Juliana, Monadelina Situmorang dan Prissy Prakasita selaku tempat berkeluh kesah yang tiada hentinya menyemangati, menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Brahmantyo Rendra Nugraha, Said Kamal, Chrisna Andy, dan Ade Rizkia yang tiada hentinya memotivasi dan memberi saran masukkan terhadap penulisan skripsi ini, terimakasih untuk jasa-jasa kalian yang tak ternilai.

10. Gesang Junaidi, Assad Eldivar, Winda Agustin, Renny, Resita, Gita Felicia, Eunike Prisintya, Alfian, Wanda dan seluruh teman-teman Bahasa dan Sastra Prancis 2014. Terimakasih telah mewarnai dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis selama berkuliah di Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karenanya diperlukan kritik dan saran dari pembaca yang bisa membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 26 Desember 2018

Penulis

## ABSTRAK

Elianingsih, Monica. 2018. **Gambaran Kecerdasan Tokoh Raoul dalam Film Animasi *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing :Intan Dewi Savitri, M.Hum.

Kata Kunci :Film, Psikologi, Kecerdasan, Triarchic Theory.

Kecerdasan mengandung arti sebuah kemampuan individu dalam berpikir, mengingat sesuatu atau memecahkan masalah. Tema mengenai kecerdasan sering diangkat ke dalam sebuah karya seni, salah satunya adalah film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron. Film tersebut mengisahkan tentang kedua sahabat yang bernama Raoul dan Emile yang secara tidak sengaja menciptakan monster kutu yang amat besar, dan menjelaskan bagaimana tokoh Raoul beserta teman-temannya dapat menyelesaikan permasalahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kecerdasan yang dimiliki oleh tokoh Raoul serta faktor apa saja yang memengaruhinya dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron.

Penelitian ini menggunakan teori kecerdasan *Thriachic Theory* oleh Robert J. Sternberg pada tahun 1990 (Solso, Maclin, & Maclin, 2007, hal. 461). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data atau hasil yang ditampilkan berupa teks deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Raoul memiliki ketiga bentuk kecerdasan sesuai dengan yang terdapat dalam teori kecerdasan Robert J. Sternberg. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan analitis, kecerdasan kreatif dan kecerdasan praktis yang dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu dunia internal, pengalaman, dan dunia eksternal. Namun, kecerdasan yang paling dominan yang dimiliki tokoh Raoul tersebut adalah kecerdasan kreatif.

Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji mengenai ekranisasi Novel *Un Monstre à Paris* karya Mathieu dan Vanessa Paradis dengan film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron karena novel dan filmnya dibuat oleh penulis dan pengarang yang berbeda, tentu saja akan ditemukan banyak perbedaan dari keduanya. Selain perbedaan dari keduanya juga akan ditemukan banyak penambahan dan pengurangan adegan serta tidak luput dari perubahan dari karya yang satu ke karya yang lain.



## EXTRAIT

Elianingsih, Monica. 2018. *La Description de l'intelligence du personnage de Raoul dans le film d'animation Un monstre à Paris de Bibo Bergeron*. Programme d'étude de langue et de littérature françaises, Université Brawijaya. Conseiller: Intan Dewi Savitri, M. Hum. Mots clés: film, psychologie, intelligence, théorie triarchique.

L'intelligence signifie la capacité d'un individu à penser, à se souvenir de quelque chose ou à résoudre un problème. Le thème de l'intelligence est souvent abordé dans une œuvre d'art, dont le film *Un Monstre à Paris* de Bibo Bergeron. Le film raconte l'histoire de deux amis, Raoul et Emile, qui ont accidentellement créé un très grand monstre aux puces, et explique comment le personnage, Raoul et ses amis, pourraient résoudre le problème. Cette étude a pour objectif de déterminer la forme d'intelligence du personnage de Raoul et les facteurs qui l'influencent dans le film *Un Monstre à Paris* de Bibo Bergeron.

Cette étude a utilisé la théorie de l'intelligence de la théorie triarchique de Robert J. Sternberg en 1990 (Solso, Maclin et Maclin, 2007, p. 461). Cette étude utilise des méthodes de recherche qualitatives descriptives car les données ou résultats affichés sont des textes descriptifs.

Les résultats de cette étude indiquent que le personnage Raoul possède trois formes d'intelligence conformément à la théorie de l'intelligence de Robert J. Sternberg. Cette intelligence est l'intelligence analytique, l'intelligence créatif et l'intelligence pratique qui est influencée par trois aspects, à savoir le monde interne, l'expérience et le monde externe. Cependant, l'intelligence la plus dominante du personnage de Raoul est l'intelligence créatif.

L'auteur suggère à d'autres chercheurs d'examiner l'écranisation du roman *Un Monstre à Paris* de Mathieu et Vanessa Paradis avec le film *Un Monstre à Paris* de Bibo Bergeron car les romans et les films ont été réalisés par différents auteurs, entre les deux. En plus des différences entre les deux, il y aura aussi beaucoup d'ajouts et de soustractions à la scène et non échappés au passage d'une œuvre à une autre.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>EXTRAIT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.6 Daftar Istilah Kunci .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Kecerdasan Analitis .....	8
2.1.2 Kecerdasan Kreatif .....	8
2.1.3 Kecerdasan Praktis .....	9
2.2 Penelitian Terdahulu .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	12
3.2 Sumber Data .....	13
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.4 Analisis Data .....	14

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
4.1 Kecerdasan Analitis .....	16
4.2 Kecerdasan Kreatif .....	27
4.3 Kecerdasan Praktis .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Raoul tercengang ketika melihat laboratorium profesor dan melakukan eksperimennya terhadap Charles .....	17
4.2 Raoul membaca sebuah botol cairan kimia, dan eksperimennya terhadap benih bunga matahari berhasil .....	19
4.3 Raoul mengambil benih hasil eksperimennya tersebut dan menyimpannya .....	21
4.4 Semua orang terbatuk-batuk akibat kabut asap yang ditimbulkan ....	23
4.5 Raoul bereksperimen dengan cairan kimia yang menimbulkan kabut asap .....	24
4.6 Raoul menggunakan papan reklame toko sebagai papan seluncur ...	27
4.7 Raoul sedang menunjukkan fungsi-fungsi tombol kontrol jauh truknya.....	29
4.8 Raoul membuka pintu truknya dan menghalangi Emile dan Lucille sehingga mereka terlempar keatas, kemudian Raoul membuka atap truknya .....	30
4.9 Raoul melempar mantelnya kejalan, untuk menarik perhatian kuda yang lapar itu .....	31
4.10 Akibatnya kuda itu mampu menghalangi mobil-mobil polisi yang mengejarnya .....	32
4.11 ketika Raoul sedang menggerakkan tangannya kuda disampingnya menggigit mantel jeraminya, lalu Lucille tertawa .....	33
4.12. Truk Raoul mulai tenggelam, lalu Raoul mengambil kontrol jauhnya tersebut .....	34
4.13 Raoul menggunakan pintu belakang truk sebagai alat dayung truk dan ketika sampai di tepi sungai Seine, Catherine tenggelam .....	34
4.14 Raoul berusaha menyelamatkan Lucille dengan sabuk kontrol jauh .....	36
4.15 Raoul melihat bross Lucille dan mendapat ide yang kreatif .....	37

4.16 Benih tersebut menjadi bunga matahari raksasa dan menyelamatkan mereka berdua .....	38
4.17 Raoul melemparkan benih tersebut kedalam kolam bunga teratai dan seketika bunga tersebut menjadi besar .....	39
4.18 Raoul dan Emile takjub melihat bunga matahari sebesar itu .....	40
4.19 Raoul memberi saran kepada Emile .....	43
4.20 Emile mengikuti saran Raoul untuk menulis surat, kemudian Raoul menggodanya .....	44
4.21 Raoul sedang menjelaskan fungsi kontrol jauhnya kepada si penjual bunga tersebut .....	45
4.22 Raoul memasukan karung pupuknya kedalam dan dilarang masuk ke dalam oleh Charles, asisten Profesor .....	49
4.23 Raoul sedang menyemangati Lucille agar ia mau tampil dan bernyanyi .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampul Film <i>Un Monstre à Paris</i> .....	61
2. Sinopsis Film <i>Un Monstre à Paris</i> .....	63
3. Curriculum Vitae .....	64
4. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecerdasan dalam ilmu psikologi biasa disebut dengan istilah intelegensi. Menurut Sujanto (2012, hal.70) intelegensi merupakan cabang ilmu psikologi yang membahas mengenai kemampuan individu dalam berpikir, mengingat sesuatu atau memecahkan masalah. Seorang ahli psikologi dari Inggris bernama W. Stern (Sujanto, 2012, hal.66). berpendapat bahwa intelegensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru. Hal ini merujuk pula pada kemampuan individu dalam berpikir cermat dan kreatif dalam menemukan jalan keluar dari setiap masalahnya, seperti yang dimiliki oleh tokoh Raoul dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron.

Goldstein dan Levin dalam (Rosdiana dan Misu, 2013, hal. 2), menjelaskan pemecahan masalah didefinisikan sebagai proses kognitif tingkat tinggi yang memerlukan modulasi dan kontrol lebih dari keterampilan rutin atau dasar. Berdasarkan pengertian pemecahan masalah tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk memecahkan suatu masalah membutuhkan kreativitas yang tinggi. Tokoh Raoul yang digambarkan dalam film *Un Monstre à Paris* memecahkan berbagai masalah dengan daya kreativitasnya yang tinggi dan membuat orang-orang di sekitarnya terkagum oleh cara berpikir Raoul yang cepat dan unik.

Film merupakan sebuah media yang menghasilkan karya sastra berupa audio visual untuk menampilkan cerita yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron yang dirilis tahun 2011 berlatarkan kota Paris tahun 1910 yang tengah dilanda banjir akibat sungai Seine meluap. Film ini mengisahkan tokoh Raoul yang terkesan konyol dan bodoh, namun, siapa sangka ternyata ia memiliki kecerdasan memecahkan masalah dengan kreatif yang tidak terpikirkan oleh siapapun. Raoul bersama sahabatnya, Emile, tidak sengaja menciptakan monster kutu akibat percampuran cairan kimia di laboratorium milik seorang profesor. Awalnya hal ini terjadi karena rasa ingin tahu Raoul terhadap fungsi-fungsi dari cairan kimia di laboratorium tersebut. Dari hasil eksperimennya, Raoul menciptakan monster kutu yang amat besar.

Berbagai gambaran kecerdasan Raoul ditampilkan dalam beragam situasi di sepanjang film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tokoh Raoul yang memiliki tiga kecerdasan sekaligus yang telah disebutkan oleh Robert J. Sternberg. Berdasarkan gambaran tokoh Raoul dalam film tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori psikologi kognitif untuk mendapatkan gambaran kecerdasan seseorang, mengenali jenis kecerdasan yang dimilikinya dan menggunakannya secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah bagaimana gambaran kecerdasan tokoh Raoul meliputi jenis kecerdasan dan faktor yang memengaruhinya dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran kecerdasan tokoh Raoul, meliputi jenis kecerdasan dan faktor yang memengaruhinya dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini ditulis untuk memberikan kontribusi pengetahuan mengenai gambaran kecerdasan tokoh dan memperkaya bidang penelitian khususnya psikologi kognitif dalam karya seni yang bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengenali jenis kecerdasan yang dimilikinya dan faktor apa saja yang memengaruhi untuk kemudian berusaha menggambarkan kecerdasan tersebut secara maksimal dan menggunakannya secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada gambaran kecerdasan yang dimiliki tokoh Raoul melalui dialog maupun yang dideskripsikan dalam cuplikan adegan film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron.

### 1.6 Daftar Istilah Kunci

1. **Film** : “Film adalah media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, kemudian didalamnya harus mengandung unsur hiburan dan makna. Unsur hiburan dan makna ini terdapat dalam pembuatan film yang berbentuk komedi maupun dalam bentuk sejarah”. (Rabiger 2009, hal. 8)
2. **Psikologi** : “Psikologi adalah ilmu tentang perilaku dan proses mental yang tidak hanya membahas apa yang dilakukan oleh manusia, namun juga aktifitas biologis, perasaan, persepsi, memori, logika dan pikiran mereka”. (Feldman, 2011, hal. 14)
3. **Kecerdasan** : “Kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru”. (Sujanto, 2012, hal. 66)
4. **Triarchic Theory** : “Teori inteligensi yang terdiri dari perilaku

intelligen komponensial, perilaku intelligen eksperiensial, dan perilaku intelligen kontekstual.” (Solso, Maclin, & Maclin, 2007, hal. 461)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dan juga membandingkan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

#### **2.1 Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori intelegensi yang dikemukakan oleh Robert. J. Sternberg (1990, dikutip dari Sujanto, 2012, hal. 68) yang lebih dikenal dengan sebutan *Triarchic Theory*. Sebelum membahas mengenai teori intelegensi, penulis akan menjelaskan mengenai pengertian intelegensi menurut beberapa ahli. Sujanto (2012, hal. 66), menyatakan pendapat seorang psikolog bernama W. Stern bahwa intelegensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru. Ahli psikologi lainnya, yaitu Chaplin mengartikan intelegensi sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif. Dari dua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah kemampuan individu dalam berpikir dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara cepat dan tepat.

Secara khusus, Sternberg (dikutip dari Sujanto, 2012, hal. 66) mengungkapkan bahwa intelegensi merupakan sesuatu yang bersangkutan dengan pengolahan informasi. Sternberg mempelajari bagaimana informasi mengalir ke

dalam diri seseorang dan bagaimana informasi ini berubah sesuai kebutuhan lingkungan. kemudian Sternberg juga mengemukakan teori mengenai intelegensi yang dikenal dengan *Triarchic Theory* atau teori tentang tiga bagian kemampuan mental yang merupakan pendekatan kognitif untuk memahami intelegensi dari seorang individu. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa kecerdasan seorang individu dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu hubungan dengan dunia internal, pengalaman, serta dunia eksternal.

Faktor dunia internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri seorang individu. Dalam pelaksanaannya, faktor ini memengaruhi dan menjadi latar belakang yang mendorong seorang individu dalam bertindak dan menyelesaikan permasalahannya. Faktor pengalaman akan memengaruhi seorang individu dalam menentukan langkah yang tepat sesuai dengan pengalaman yang ia miliki sebelumnya. Pada faktor ini, individu cenderung lebih terlatih untuk melakukan sesuatu berdasar pada pengalaman yang ia miliki. Tidak hanya itu, ia juga berpotensi untuk mengembangkan tindakannya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Sementara itu, untuk faktor dunia eksternal yaitu menyangkut segala sesuatu yang berasal dari lingkungan di luar individu itu sendiri dan menjadi pengaruh dalam menentukan tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Selain mengungkapkan faktor yang berhubungan dan memengaruhi kecerdasan individu, teori intelegensi Sternberg tersebut juga membagi kecerdasan individu ke dalam 3 bentuk, yaitu :

### **2.1.1 Kecerdasan Analitis**

Menurut Sternberg (dikutip dari Sujanto, 2012, hal. 68), kecerdasan analitis adalah bentuk kecerdasan yang memiliki fokus utama pada kemampuan yang baik dalam menganalisis suatu masalah atau suatu objek. Kecerdasan ini berhubungan dengan cara individu dalam mengenali masalah, mendefinisikan masalah, dan memilih strategi untuk menyelesaikan masalah.

### **2.1.2 Kecerdasan Kreatif**

Kecerdasan kreatif, menurut Sternberg (dikutip dari Sujanto, 2012, hal. 71), merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan seorang individu dalam menemukan strategi atau cara dalam menyelesaikan permasalahan. Strategi tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam menemukan, menciptakan, menyelidiki atau membayangkan hal baru yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dalam pelaksanaannya, cara atau strategi seorang individu dalam mengatasi permasalahannya berhubungan dengan kreativitasnya dalam berpikir dan bertindak. Hal ini meliputi kemampuan seorang individu dalam menafsirkan ide-ide yang dimilikinya menjadi sebuah karya yang mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

### 2.1.3 Kecerdasan Praktis

Kecerdasan praktis berfokus pada kemampuan individu dalam beradaptasi dengan lingkungan. Kecerdasan ini memuat tentang cara seorang individu dalam menerapkan intelegensi atau pemikiran yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari secara praktis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penerapannya, kecerdasan ini menyangkut kemampuan seseorang dalam menggunakan, menerapkan, mempraktikkan suatu ide atau gagasan dalam kehidupan sehari-hari. Sternberg mengakui bahwa seseorang tidak harus memiliki satu saja kecerdasan yang disebutkannya.

Sternberg (dikutip dari Sujanto, 2012, hal. 73) menyatakan bahwa kecerdasan praktis yang dimiliki seseorang yang berupa ide atau gagasan yang dipraktikkan. Namun demikian, menurut pemahaman penulis dari berbagai sumber menyatakan bahwa kecerdasan praktis tersebut tidak hanya dipraktikkan oleh tokoh maupun individu itu sendiri, melainkan dapat juga dipraktikkan oleh individu yang lain.

Berdasarkan jenis kecerdasan yang disebutkan oleh Sternberg dalam *Triarchic Theory* tersebut, maka penulis dapat menggunakannya sebagai acuan dalam proses menentukan dan mengetahui bentuk kecerdasan tokoh Raoul dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang juga menggunakan film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron sebagai objek material. Penelitian tersebut berjudul “Pelanggaran prinsip kerjasama dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron” yang dilakukan oleh Tri Endarwati Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Hasil penelitian tersebut adalah adanya pelanggaran prinsip kerjasama beserta maksim-maksimnya yang dikaji dengan teori Grice tentang prinsip kerjasama dan maksim. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian tersebut terletak pada objek formal penelitian di mana penelitian tersebut mengkaji film *Un Monstre à Paris* dengan kajian linguistik, sementara itu penulis mengkaji mengenai bentuk kecerdasan tokoh Raoul yang terdapat dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibo Bergeron.

Selanjutnya, penulis juga menemukan penelitian yang menggunakan teori intelegensi dari Sternberg, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Sakinah Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya tahun 2018 dengan judul “Bentuk kecerdasan tokoh kucing dalam dongeng *Le Chat Botté* karya Charles Perrault”. Persamaan dengan skripsi sebelumnya yaitu menggunakan tokoh utama sebagai objek penelitian, dan menggunakan objek formal yang sama, yaitu bentuk kecerdasan tokoh utama dalam karya sastra. Persamaan lainnya dengan penelitian sebelumnya yaitu, menggunakan teori yang sama, *Triachic theory* oleh Sternberg.



Hanya saja penelitian sebelumnya menggunakan jenis objek material berupa dongeng sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek material berupa film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tobjek material yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan objek material dongeng *Le Chat Botté* sementara itu pada penelitian ini penulis menggunakan objek material *Un Monstre à Paris*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan lebih fokus untuk memberikan penjelasan terkait metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang akan digunakan untuk meneliti objek material yang telah ditentukan.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975, dikutip dari Sugiyono 2014, hal 2) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Selain itu, menurut Moleong (dikutip dari Arikunto 2002, hal 6) menyebutkan bahwa metode kualitatif yang bersifat deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis akan meneliti secara langsung kecerdasan tokoh Raoul dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron. Hasil dari penelitian ini kemudian akan disajikan dalam bentuk data-data deskriptif.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Un Monstre à Paris* dengan terjemahan bahasa Indonesia yang diproduksi tahun 2011 dan disutradarai oleh Bibi Bergeron. Di dalam film tersebut penulis akan berfokus terhadap tindakan dan dialog-dialog yang dilakukan oleh tokoh utama dan didukung oleh tokoh pendukung yang kemudian akan dianalisis oleh penulis sebagai data penelitian. Selain itu penulis juga menggunakan kamus bahasa Indonesia maupun Prancis dan buku-buku yang berkaitan dengan teori.

Ratna (2004, hal 47) menyatakan sebagai berikut :

Dalam ilmu sosial sumber datanya adalah masyarakat, data penelitiannya adalah tindakan-tindakan, sementara itu dalam sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Dalam sosiologi dan psikologi sastra sumber datanya dapat berupa masyarakat sebab masyarakat yang menghasilkan karya sastra tersebut.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat dalam dialog-dialog film ataupun tindakan yang digambarkan dalam adegan film di mana dialog dan tindakan tersebut dilakukan oleh tokoh utama. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Melakukan observasi atau pengamatan terhadap sumber data utama yaitu dengan menonton, dan menganalisis film *Un Monstre à Paris*.
2. Mengumpulkan data berupa bentuk-bentuk kecerdasan tokoh utama, Raoul, yang terdapat dalam dialog dan cuplikan adegan dalam film.

3. Mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan ke dalam 3 bentuk kecerdasan tokoh utama serta data pendukung lainnya yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.4 Analisis Data**

Setelah diperoleh data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, langkah selanjutnya adalah analisis data untuk menjawab rumusan masalah. Dalam melakukan analisis data, dibutuhkan metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Penulis menganalisis data secara deskriptif. Analisis data deskriptif ini dapat memberikan pemahaman atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Berikut adalah rancangan kerja dari analisis data deskriptif dalam penelitian ini:

1. Melakukan analisis data, berdasarkan data yang telah diklasifikasikan ke dalam 3 bentuk kecerdasan berdasarkan teori intelegensi menurut Robert J.Sternberg.
2. Kemudian penulis akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis bentuk kecerdasan tokoh utama yang didapat.

Melalui tahapan tersebut, penulis berharap dapat memberikan deskripsi secara jelas mengenai bentuk kecerdasan tokoh Raoul dalam film *Un Monstre à Paris* karya Bibi Bergeron.